

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutarno, Mudah dan Praktis Budidaya Kangkung, Penerbit Villam media, Jawa Barat, 2016 : 11-29p.
2. Direktur obat asli Indonesia, Serial Data Ilmiah Terkini Tumbuhan Obat Pegagan (*Centella asiatica L.*), Penerbit BPOM RI: Jakarta, 2010 : 1-5p.
3. Fadilla, Dina N. B., Aktivitas Hipnotik-Sedatif Ekstrak Etanol Daun Kangkung (*Ipomoea Aquatica Forsskal*), Herba Pegagan (*Centella Asiatica (L.) Urb.*) Dan Kombinasinya Pada Mencit Betina Galur Swiss-Webste, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA-Universitas Garut : Garut, 2017.
4. Rahayu, Indah., Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Kangkung (*Ipomoea Aquatica Forsskal*), Herba Pegagan (*Centella Asiatica (L.) Urb.*) Dan Kombinasinya Pada Mencit Betina Galur Swiss Webster, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA-Universitas Garut: Garut, 2018.
5. Depkes RI, Cara Pembuatan Simplisia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1985.
6. Depkes RI, Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Direktorat Jendral Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta, 2000 : 9-12p.
7. C, Frank, Lu, Toksikologi Dasar, Asas, Organ Sasaran Dan Penilaian Resiko, Universitas Indonesia, Jakarta, 2006 : 46-49p.
8. PerKepala Badan POM RI, Pedoman Uji Toksisitas Nonklinik Secara In Vivo, Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta, 2014.
9. Gaw Allan, Murphy MJ, Cawan RA, dkk, Biokimia Klinik edisi 4, EGC Medical Publisher, Jakarta, 2012 : 2-6p.
10. Kemenkes RI, Suplemen III Farmakope Herbal Indonesia, Edisi I, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2013 : 100-107p.
11. Depkes RI, Material Medika Indonesia, Jilid VI, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1995 : 324-337p.
12. PT Kualita Medika Putera, Sclavo Diagnostics International s.r.l., PT Kualita Medika Putera, Bandung, 2008.

13. Depkes RI, Material Medika Indonesia, Jilid V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 1989.
14. Kemenkes RI, Farmakope Herbal Indonesia Edisi I, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2008: 109-113p.



LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



(1)

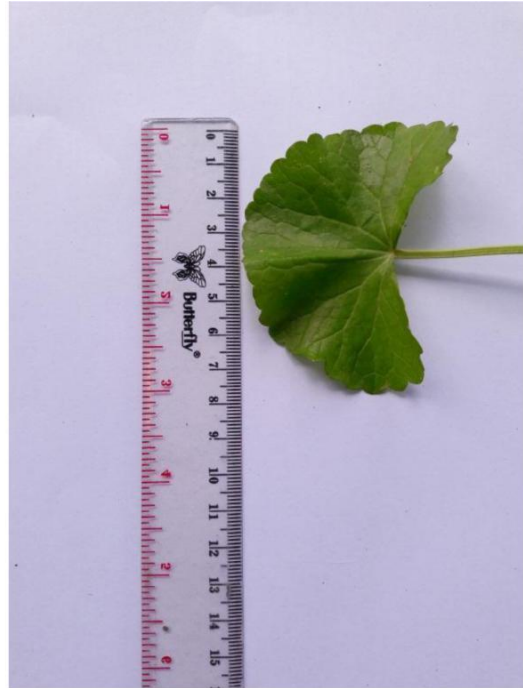
(2)

Gambar IV.1 (1) Tanaman kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsskal) dan (2) daun kangkung

**LAMPIRAN 1
(LANJUTAN)**



(1)



(2)

Gambar IV.2 (1) Tanaman pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.)
dan (2) daun pegagan

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@**S**ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 574/II.CO2.2/PL/2018.
Hal : Determinasi tumbuhan

8 Februari 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.047/F.MIPA-UNIGA/II/2018 tanggal 5 Februari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Selma Munggaray (NPM: 2404114124), adalah :

Sampel 1 (Kangkung)

- | | | |
|----------------------|---|---|
| Divisi | : | Magnoliophyta |
| Kelas | : | Magnoliopsida (Dicots) |
| Anak kelas | : | Asteridae |
| Bangsa | : | Solanales |
| Nama suku / familia | : | Convolvulaceae |
| Nama jenis / species | : | <i>Ipomoea aquatica</i> Forssk. |
| Sinonim | : | <i>Ipomoea reptans</i> Poir., <i>Ipomoea repens</i> Roth, <i>Ipomoea sagittifolia</i> Hochr., <i>Ipomoea subdentata</i> Miq., <i>Ipomoea natans</i> Dinter & Suess. |
| Nama umum | : | Kangkung (Indonesia) |
| Buku acuan | : | 1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java. Vol. II. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherland. pp. 496.
2. Ochse, J.J. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1931. Vegetables of The Dutch East Indies. Archipel Drukkerij, Buitenzorg, Java. pp. 159 – 161. (Sebagai <i>Ipomoea reptans</i> (L.) Poir.).
3. Soetjipto, N.W. & Lubis, S.H.A. 1981. Vegetables. In: Lamoureux, C. & Rifai, M.A. (Eds.). IBPGR Secretariat, Rome, Italy. pp. 47.
4. Van Ooststroom, S.J. & Hoogland, R.D. 1953. Convolvulaceae. Flora Malesiana, Ser. I, 4 (4). Nordhoff-Kolff N.V., Djakarta. pp. 388–512.
5. Simões, A.R., Silva, H. & Silveira, P. 2011. The <i>Convolvulaceae</i> of Timor with special reference to East Timor. Blumea. 56: 49–72.
6. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii – Xviii. |

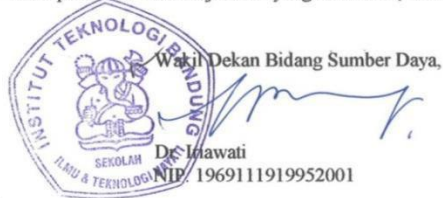
Gambar IV.3 Hasil determinasi daun kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsskal)

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

Sampel 2 (Pegagan)

Divisi	:	Magnoliophyta
Kelas	:	Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	:	Rosidae
Bangsa	:	Apiales
Nama suku / familia	:	Apiaceae
Nama jenis / species	:	<i>Centella asiatica</i> (L.) Urb.
Sinonim	:	<i>Hydrocotyle asiatica</i> L.
Nama umum	:	Asiatic pennywort (Inggris), pegagan (Indonesia)
Buku acuan	:	1. Backer, C. A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java. Vol. II. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherland. pp. 173. 2. Ochse, J.J. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1931. Vegetables of The Dutch East Indies. Archipel Drukkerij, Buitenzorg, Java. pp. 703 – 705. 3. Hargono, D., Lastari, P., Astuti, Y. & van den Bergh, M.H. 1999. <i>Centella asiatica</i> (L.) Urb. In: de Padua, L.S., Bunyapraphatsara, N. & Lemmens, R.H.M.J. (Eds.). Plant Resources of South-East Asia 12(1) Medicinal and poisonous plants 1. Backhuys Publisher, Leiden. pp. 190 – 194. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

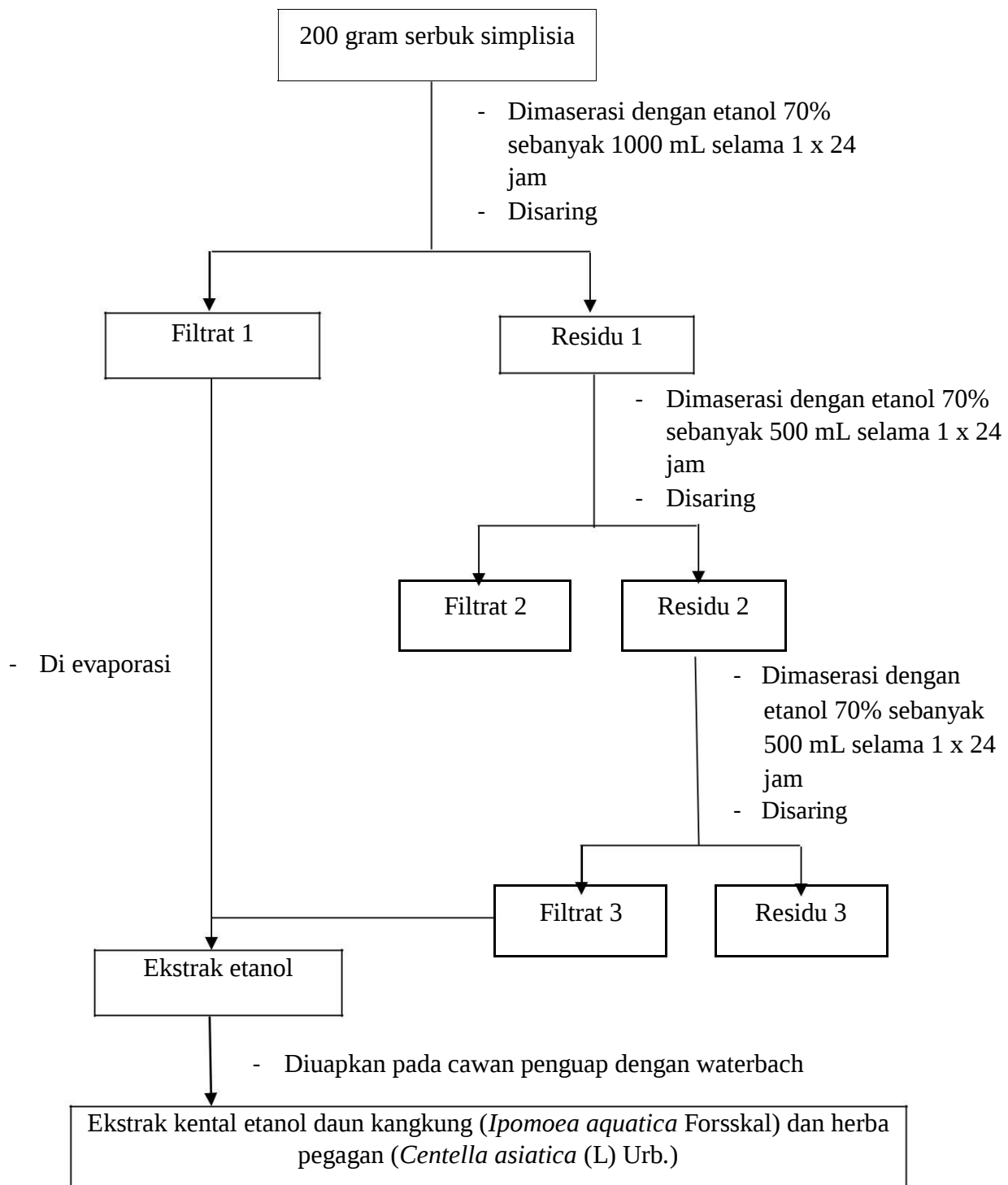
Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar IV.4 Hasil determinasi herba pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.)

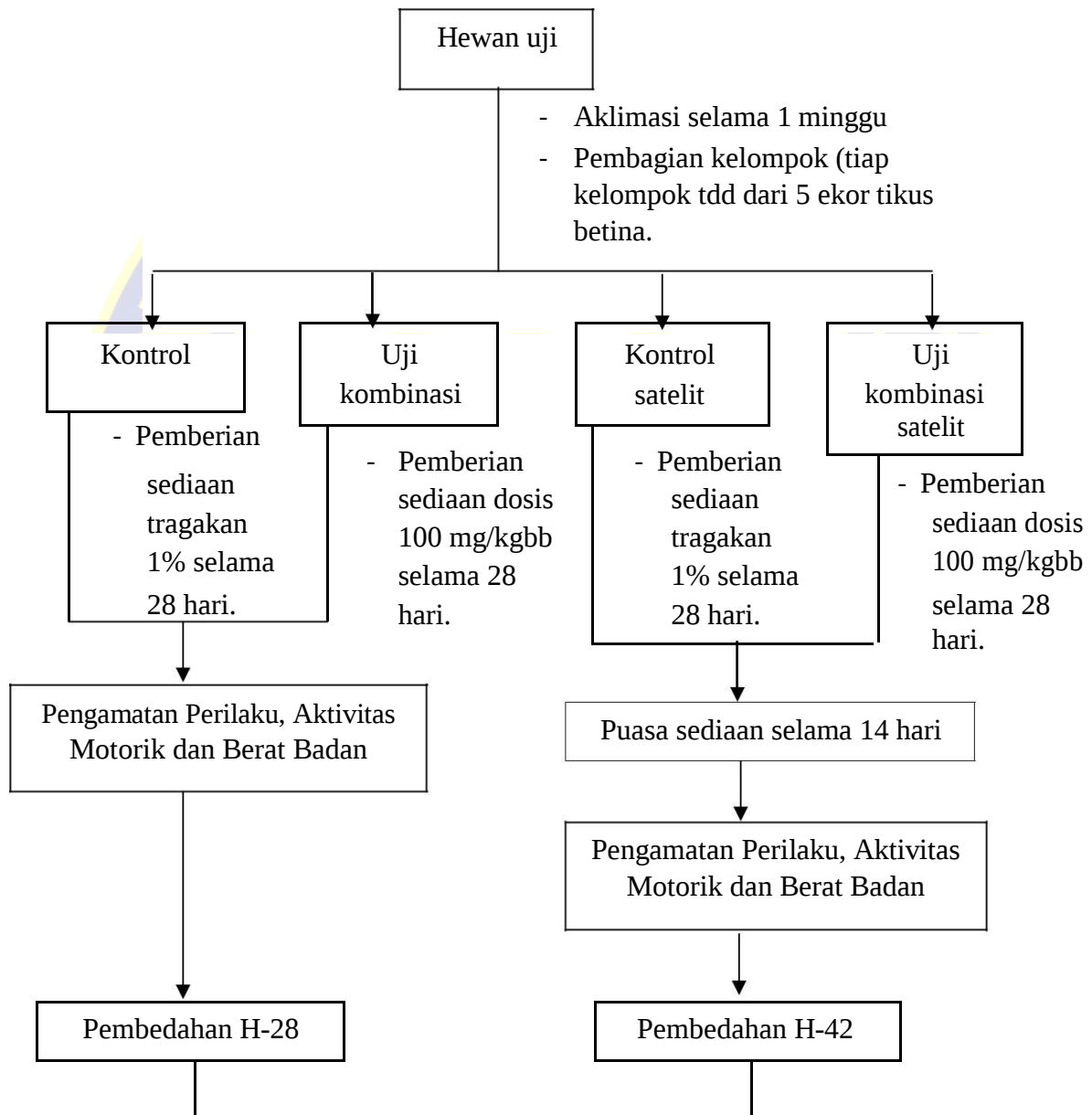
LAMPIRAN 3

PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN KANGKUNG DAN
HERBA PEGAGAN

Gambar V.2 Bagan pembuatan ekstrak etanol daun kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsskal) dan herba pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb.).

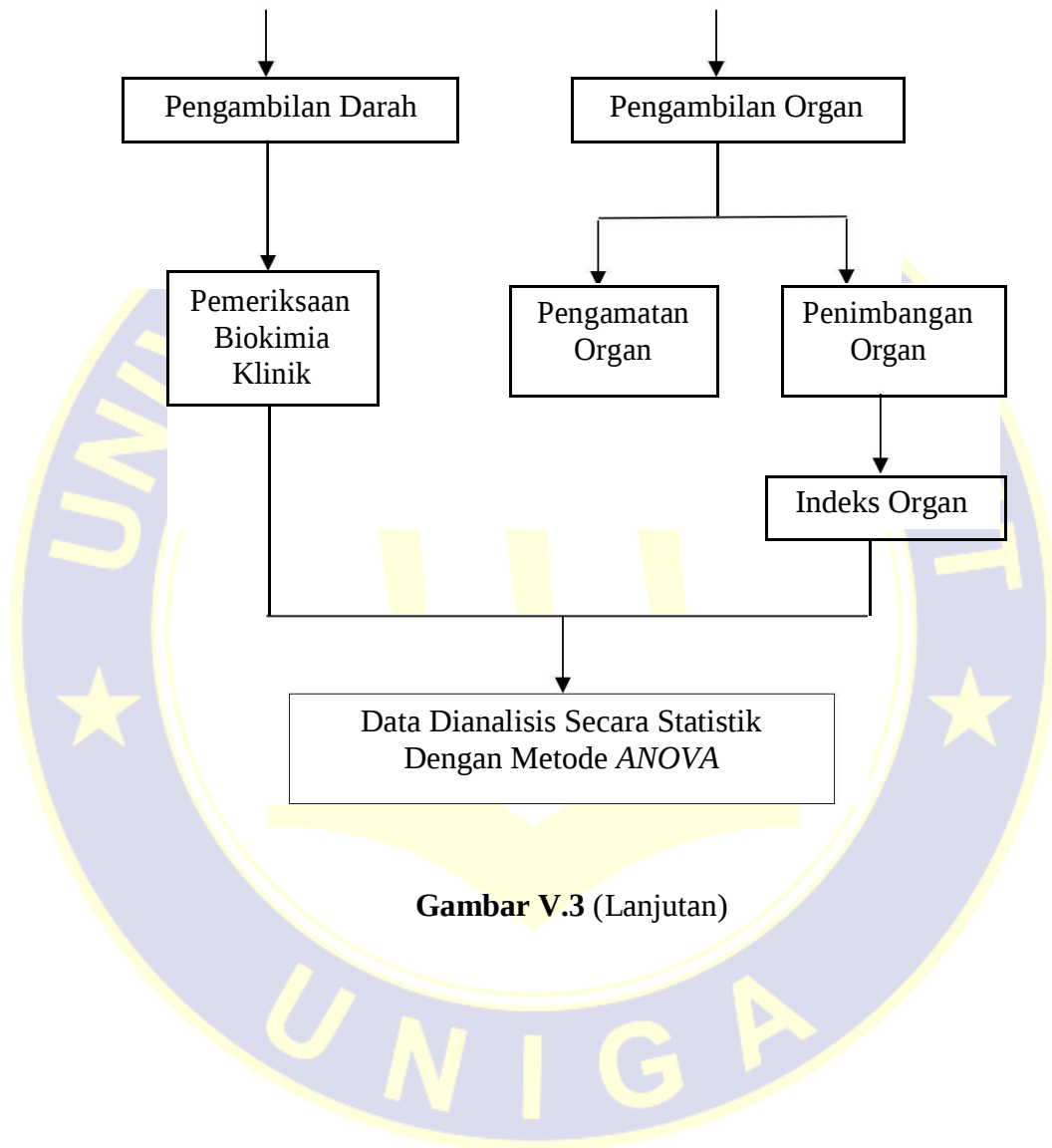
LAMPIRAN 4

**PENGARUH PEMBERIAN BERULANG KOMBINASI EKSTRAK
ETANOL DAUN KANGKUNG (*Ipomoea aquatica* Forsskal)
DAN HERBA PEGAGAN (*Centella asiatica* (L.) Urb.)
TERHADAP PROFIL BIOKIMIA KLINIS PADA TIKUS
BETINA GALUR WISTAR**



Gambar V.3 Pengaruh pemberian kombinasi ekstrak etanol daun kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsskal) dan herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.)

**LAMPIRAN 4
(LANJUTAN)**



Gambar V.3 (Lanjutan)

Tabel V.10
Perilaku Hewan

[illegible]

LAMPIRAN 5 (LANJUTAN)

[illegible]

LAMPIRAN 6
BOBOT ORGAN TIKUS

Tabel V.11
Bobot Organ Tikus

Organ	Kelompok	Indeks Organ	p
Jantung	Kontrol	0,324±0,027	-
	Uji Kombinasi	0,299±0,025	0,167
	Kontrol Satelit	0,297±0,025	-
	Uji Kombinasi Satelit	0,274±0,032	0,2
Ginjal	Kontrol	0,595±0,049	-
	Uji Kombinasi	0,645±0,050	0,14
	Kontrol Satelit	0,582±0,017	-
	Uji Kombinasi Satelit	0,591±0,073	0,903
Hati	Kontrol	3,486±0,145	-
	Uji Kombinasi	3,032±0,352	0,011*
	Kontrol Satelit	2,862±0,311	-
	Uji Kombinasi Satelit	3,047±0,095	0,256
Paru-paru	Kontrol	0,759±0,206	-
	Uji Kombinasi	0,734±0,103	0,757
	Kontrol Satelit	0,692±0,096	-
	Uji Kombinasi Satelit	0,761±0,129	0,417
Limpa	Kontrol	0,338±0,055	-
	Uji Kombinasi	0,280±0,035	0,033*
	Kontrol Satelit	0,252±0,030	-
	Uji Kombinasi Satelit	0,295±0,034	0,14
Uterus	Kontrol	0,288±0,102	-
	Uji Kombinasi	0,259±0,119	0,656
	Kontrol Satelit	0,164±0,036	-
	Uji Kombinasi Satelit	0,242±0,107	0,213
Ovarium	Kontrol	0,084±0,019	-
	Uji Kombinasi	0,071±0,015	0,401
	Kontrol Satelit	0,054±0,011	-
	Uji Kombinasi Satelit	0,058±0,012	0,527
Lambung	Kontrol	1,171±0,470	-
	Uji Kombinasi	0,700±0,059	0,009*
	Kontrol Satelit	0,633±0,059	-
	Uji Kombinasi Satelit	0,704±0,125	0,65

Keterangan : $p > 0,05$ = dinyatakan bermakna.

(*) = terjadi perbedaan bermakna

LAMPIRAN 7
MAKROPATOLOGI ORGAN



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar V.4 (1) Kelompok kontrol tikus 1, (2) kelompok uji kombinasi tikus 1
(3) kelompok kontrol satelit tikus 1 dan (4) kelompok uji kombinasi
satelit tikus 1